

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PRESIDEN AMERIKA BERSUMPAH TANGAN KIRI
DIATAS BIBEL, MENJALANKAN KONSTITUSI
SEKULER, PRESIDEN INDONESIA, BERSUMPAH
DEMI ALLAH, AL QURAN DIATAS KEPALA ,
MENJALAN KONSTITUSI SEKULER,
MERUSAK AGAMA ALLAH ATAU
AGAMA JAHVE ATAU AGAMA ADONAI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Februari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PRESIDEN AMERIKA BERSUMPAH TANGAN KIRI DIATAS BIBEL,
MENJALANKAN KONSTITUSI SEKULER, PRESIDEN INDONESIA, BERSUMPAH
DEMI ALLAH, AL QURAN DIATAS KEPALA , MENJALAN KONSTITUSI SEKULER,
MERUSAK AGAMA ALLAH ATAU AGAMA JAHVE ATAU AGAMA ADONAI**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah Presiden Amerika bersumpah tangan kiri diatas Bibel, menjalankan konstitusi sekuler, Presiden Indonesia, bersumpah demi Allah, Al Quran diatas kepala, menjalankan konstitusi sekuler, merusak agama Allah atau agama Jahve atau agama Adonai, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya tentang Presiden Amerika bersumpah tangan kiri diatas Bibel, menjalankan konstitusi sekuler, Presiden Indonesia, bersumpah demi Allah, Al Quran diatas kepala, menjalankan konstitusi sekuler, merusak agama Allah atau agama Jahve atau agama Adonai, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Presiden Amerika bersumpah tangan kiri diatas Bibel, menjalankan konstitusi sekuler, Presiden Indonesia, bersumpah demi Allah, Al Quran diatas kepala, menjalankan konstitusi sekuler, merusak agama Allah atau agama Jahve atau agama Adonai, yaitu ayat-ayat:

"Dan ambillah dengan tanganmu seikat, maka pukullah dengan itu dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya Kami dapati dia seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat taat. (Shaad: 38: 44)

"Dan tepati perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat. (An Nahl: 16: 91)

"Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud, tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka kaffarat sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barang siapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka kaffaratnya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah kaffarat sumpah-sumpahmu bila kamu bersumpah. Dan jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu hukum-hukum-Nya agar kamu bersyukur (Al Maa'idah: 5: 89)

"Dan janganlah kamu jadikan sumpah-sumpahmu sebagai alat penipu di antaramu, yang menyebabkan tergelincir kaki sesudah kokoh tegaknya, dan kamu rasakan kemelaratan karena kamu menghalangi dari jalan Allah; dan bagimu azab yang besar. (An Nahl: 16: 94)

"Mereka menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka halangi (manusia) dari jalan Allah; karena itu mereka mendapat azab yang menghinakan. (Al Mujadilah : 58: 16)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah. Yang demikian itu adalah bagi orang yang takut kepada Tuhannya. (Al Bayyinah : 98: 8)

"dan jika kamu menghukum perkara di antara mereka, menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Dan Kami ikutkanlah laknat kepada mereka di dunia ini; dan pada hari kiamat mereka termasuk orang-orang yang dijauhkan (Al Qashash : 28: 42)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Presiden Amerika bersumpah tangan kiri diatas Bibel, menjalankan konstitusi sekuler, Presiden Indonesia, bersumpah demi Allah, Al Quran diatas kepala, menjalankan konstitusi sekuler, merusak agama Allah atau agama Jahve atau agama Adonai, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Presiden Amerika bersumpah tangan kiri diatas Bibel, menjalankan konstitusi sekuler, Presiden Indonesia, bersumpah demi Allah, Al Quran diatas kepala, menjalankan konstitusi sekuler, merusak agama Allah atau agama Jahve atau agama Adonai, *"...pada hari kiamat mereka...dijauhkan (Al Qashash : 28: 42), dari "...ridha...Allah...(Al Bayyinah : 98: 8), berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)*

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PRESIDEN AMERIKA BERSUMPAP TANGAN KIRI DIATAS BIBEL, MENJALANKAN KONSTITUSI SEKULER, PRESIDEN INDONESIA, BERSUMPAP DEMI ALLAH, AL QURAN DIATAS KEPALA , MENJALAN KONSTITUSI SEKULER, MERUSAK AGAMA ALLAH ATAU AGAMA JAHVE ATAU AGAMA ADONAI

Sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...tepati perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan jangan kamu membatalkan sumpah-sumpah itu...(An Nahl: 16: 91)*

Nah, Allah disini, telah mendeklarasikan "*...tepati perjanjian dengan Allah...jangan kamu membatalkan sumpah-sumpah itu...(An Nahl: 16: 91)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana kalau Presiden Amerika bersumpah tangan kiri diatas Bibel, bersumpah menjalankan konsitusi sekuler, Presiden Indonesia bersumpah, demi Allah, Al Quran diatas kepala, bersumpah menjalankan konstitusi sekuler ?

Nah, jawabannya ada dalam deklarasi Allah: "*...tepati perjanjian dengan Allah...jangan kamu membatalkan sumpah-sumpah itu...(An Nahl: 16: 91)*

Nah, kenyataannya, Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, bersumpah tangan kiri diatas Bibel, bersumpah menjalankan konstitusi sekuler. Begitu juga Presiden Republik Indonesia, bersumpah, dengan diawali dengan ucapan, demi Allah, Al Quran diatas kepala, menjalankan konstitusi sekuler.

Nah, ini satu bukti, penghancuran agama Allah atau agama Jahve atau agama Adonai.

Mengapa dinamakan dengan penghancuran agama Allah atau agama Jahve atau agama Adonai ?

Karena sumpah Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, bersumpah tangan kiri diatas Bibel, bersumpah menjalankan konstitusi sekuler. Bertolak belakang, disatu pihak membawa Bibel, dipihak lain, konstitusi sekuler yang akan dijalankan, yang tidak mengacu kepada hukum Jahve atau hukum Adonai yang ada di dalam Bibel.

Begitu juga dengan Presiden Republik Indonesia, bersumpah, diawali dengan ucapan demi Allah, Al Quran diatas kepala, menjalankan konstitusi sekuler. Ini juga suatu yang bertolak belakang.

Disatu pihak mengucapkan, demi Allah, dipihak lain, menjalankan konstitusi sekuler, yang tidak mengacu kepada "*...hukum...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Ini semua, merupakan satu contoh, bagaimana sebenarnya, manusia yang ada di negara sekuler, mempergunakan dan mempermainkan sumpah dengan membawa nama Allah atau nama Jahve atau nama Adonai, atau membawa Al Quran dan membawa Bibel. Padahal Allah atau Jahve atau Adonai atau Al Quran dan Bibel tidak dilibatkan dalam pembuatan hukum dan pengaturan negara dan pemerintah.

Jelas, ini akan mendapat hukuman dari Allah atau Jahve atau Adonai, manusia yang telah mempermainkan dan mempergunakan nama Allah atau nama Jahve atau nama Adonai untuk kepentingan politiknya.

Sebenarnya, di negara sekuler, tidak perlu dilibatkan nama Allah atau nama Jahve atau nama Adonai, begitu juga tidak perlu dilibatkan Al Quran atau Bibel, jadi bebas dari hukuman Allah atau Jahve atau Adonai.

Tetapi, karena manusia dengan sengaja dalam perbuatannya, seperti dalam sumpah Presiden, yang memakai nama Allah atau Jahve atau Adonai dan mempergunakan Al Quran dan Bibel, maka akan dijatuhi hukuman karena sudah mempermainkan sumpah atas nama Allah atau Jahve atau Adonai.

"*...pada hari kiamat mereka...dijauhkan (Al Qashash : 28: 42)* dari "*...ridha...Allah...(Al Bayyinah : 98: 8)* atau ridha Jahve atau ridha Adonai. Kalau manusia sudah "*...dijauhkan (Al Qashash : 28: 42)* dari "*...ridha...Allah...(Al Bayyinah : 98: 8)*, maka akan masuk menjadi bahan bakar neraka. Karena bahan

bakan neraka adalah atom hidrogen, sedangkan dalam tubuh *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang keluar dari tubuh Presiden, ketika Presiden meninggal dunia, mengandung atom hidrogen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan jangan kamu membatalkan sumpah-sumpah itu...(An Nahl: 16: 91)*

Nah, Allah disini, telah mendeklarkan *"...tepatilah perjanjian dengan Allah...jangan kamu membatalkan sumpah-sumpah itu...(An Nahl: 16: 91)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana kalau Presiden Amerika bersumpah tangan kiri diatas Bibel, bersumpah menjalankan konsitusi sekuler, Presiden Indonesia bersumpah, demi Allah, Al Quran diatas kepala, bersumpah menjalankan konstitusi sekuler ?

Nah, jawabannya ada dalam deklarasi Allah: *"...tepatilah perjanjian dengan Allah...jangan kamu membatalkan sumpah-sumpah itu...(An Nahl: 16: 91)*

Nah, kenyataannya, Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, bersumpah tangan kiri diatas Bibel, bersumpah menjalankan konstitusi sekuler. Begitu juga Presiden Republik Indonesia, bersumpah, dengan diawali dengan ucapan, demi Allah, Al Quran diatas kepala, menjalankan konstitusi sekuler.

Nah, ini satu bukti, penghancuran agama Allah atau agama Jahve atau agama Adonai.

Mengapa dinamakan dengan penghancuran agama Allah atau agama Jahve atau agama Adonai ?

Karena sumpah Presiden Amerika seorang pengikut Yesus, bersumpah tangan kiri diatas Bibel, bersumpah menjalankan konstitusi sekuler. Bertolak belakang, disatu pihak membawa Bibel, dipihak lain, konstitusi sekuler yang akan dijalankan, yang tidak mengacu kepada hukum Jahve atau hukum Adonai yang ada di dalam Bibel.

Begitu juga dengan Presiden Republik Indonesia, bersumpah, diawali dengan ucapan demi Allah, Al Quran diatas kepala, menjalankan konstitusi sekuler. Ini juga suatu yang bertolak belakang.

Disatu pihak mengucapkan, demi Allah, dipihak lain, menjalankan konstitusi sekuler, yang tidak mengacu kepada *"...hukum...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Ini semua, merupakan satu contoh, bagaimana sebenarnya, manusia yang ada di negara sekuler, mempergunakan dan mempermainkan sumpah dengan membawa nama Allah atau nama Jahve atau nama Adonai, atau membawa Al Quran dan membawa Bibel. Padahal Allah atau Jahve atau Adonai atau Al Quran dan Bibel tidak dilibatkan dalam pembuatan hukum dan pengaturan negara dan pemerintah.

Jelas, ini akan mendapat hukuman dari Allah atau Jahve atau Adonai, manusia yang telah mempermainkan dan mempergunakan nama Allah atau nama Jahve atau nama Adonai untuk kepentingan politiknya.

Sebenarnya, di negara sekuler, tidak perlu dilibatkan nama Allah atau nama Jahve atau nama Adonai, begitu juga tidak perlu dilibatkan Al Quran atau Bibel, jadi bebas dari hukuman Allah atau Jahve atau Adonai.

Tetapi, karena manusia dengan sengaja dalam perbuatannya, seperti dalam sumpah Presiden, yang memakai nama Allah atau Jahve atau Adonai dan mempergunakan Al Quran dan Bibel, maka akan dijatuhi hukuman karena sudah mempermainkan sumpah atas nama Allah atau Jahve atau Adonai.

"...pada hari kiamat mereka...dijauhkan (*Al Qashash* : 28: 42) dari "...ridha...Allah...(Al Bayyinah : 98: 8) atau ridha Jahve atau ridha Adonai. Kalau manusia sudah "...dijauhkan (*Al Qashash* : 28: 42) dari "...ridha...Allah...(Al Bayyinah : 98: 8), maka akan masuk menjadi bahan bakar neraka. Karena bahan bakar neraka adalah atom hidrogen, sedangkan dalam tubuh "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh Presiden, ketika Presiden meninggal dunia, mengandung atom hidrogen.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se